

Partangiangan/Partonggoan

20 - 26 September 2021

“HIDUP SEBAGAI KELUARGA ALLAH”

- Hakim-hakim 14:1-4 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Simson dipilih oleh Tuhan sebelum kelahirannya.
- Hakim-Hakim 13, menjelaskan bagaimana orang Israel ditindas dengan kejam oleh orang Filistin. Dan Tuhan telah membangkitkan Simson di dalam rahim ibunya untuk menjadi penyelamat Israel dari penindasan Filistin.
- Simson adalah pria yang sangat kuat. Dia memiliki kekuatan setiap kali Roh Tuhan datang padanya.
- Dalam perjanjian lama Roh Tuhan akan datang pada seseorang untuk melakukan sesuatu dan kemudian meninggalkan orang itu. Bagi kita hari ini berbeda, ketika kita menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, kita menerima Kristus ke dalam hati kita dan Roh Kristus, Roh Kudus, tinggal di dalam kita dan tidak pernah meninggalkan kita. Kita diberitahu bahwa, **“Kamu adalah bait Allah, Roh Allah diam di dalam kamu.”**
- **Ayat 1** “Simson pergi ke Timna dan di situ ia melihat seorang gadis Filistin.”
 - Simson adalah orang Israel dan dia harus bersama dengan bangsanya tetapi dia pergi ke kota Timna yang merupakan kota Filistin. Dan dia melihat seorang wanita Filistin yang sangat cantik.
 - Ini adalah bahaya bagi banyak orang Kristen, karena wanita Kristen umumnya lebih sederhana dan wanita dari kelompok lain mungkin lebih menggoda. Dan disini ada godaan untuk Simson. Bahkan saat ini, masih banyak godaan untuk pria Kristen.

PENTINGNYA MELIBATKAN ORANGTUA

- **Ayat 2** dikatakan, “Ia pulang dan memberitahukan kepada ayahnya dan ibunya: “Di Timna aku melihat seorang gadis Filistin. Tolong, ambillah dia menjadi isteriku.”
 - Simson kembali dan memberi tahu orang tuanya, “Aku melihat gadis itu, aku ingin mendapatkannya.”
 - Pada masa itu, tentu saja sudah menjadi tradisi bahwa orang tua yang mengatur pernikahan. Tentu saja saat ini, hal itu biasanya tidak dilakukan di sebagian besar masyarakat tetapi merupakan praktik yang baik bahwa orang tua harus terlibat.
 - Kenapa penting melibatkan orangtua dalam membuat keputusan?
 - Nomor 1: sebagai anak-anak, orang tua kita telah menginvestasikan hidup mereka di dalam kita. Bagaimana kita bisa membuat keputusan besar tentang pernikahan tanpa berkonsultasi

dengan mereka namun hal itu sangat umum saat ini. Anak-anak hanya akan memberi tahu orang tua mereka tanpa meminta saran terlebih dahulu. Jadi nomor satu ini adalah "rasa hormat". Hormati orang tuamu yang membesarkanmu.

- Nomor 2: umumnya para orang tua lebih bijaksana. Mereka telah melihat kehidupan. Dan mendapatkan nasihat adalah hal yang sangat bijaksana.
- Nomor 3: ketika seseorang jatuh cinta, dia menjadi sangat emosional, tidak lagi berpikir logis. Jadi ini yang perlu kita pikirkan, bahwa setiap kali ada anak muda Kristen yang ingin menikah harus selalu berkonsultasi dengan orang tuanya. Simson tidak berkonsultasi, dia langsung memberi tahu mereka apa yang ingin dia lakukan, dia berkata, "Aku menginginkan dia, bawa dia kepadaku."

PENTINGNYA MENGETAHUI FIRMAN TUHAN

- **Ayat 3** "Tetapi ayahnya dan ibunya berkata kepadanya: "Tidak adakah di antara anak-anak perempuan sanak saudaramu atau di antara seluruh bangsa kita seorang perempuan, sehingga engkau pergi mengambil isteri dari orang Filistin, orang-orang yang tidak bersunat itu?" Tetapi jawab Simson kepada ayahnya: "Ambillah dia bagiku, sebab dia kusukai."
 - Orangtua Simson mencoba menasihatinya dengan perkataan. Umumnya orangtua lebih bijak dari kita tapi terkadang orang tua kita mungkin tidak memiliki semua kebijaksanaan dan terkadang kita bisa berdebat dengan mereka. Tapi bayangkan jika orangtua Simson berkata kepada Simson, "Firman Tuhan berkata: Kamu tidak bisa menikah dengan orang non-Yahudi, kamu harus menikahi bangsamu sendiri." Umumnya orang Yahudi telah mendengar bahwa mereka tidak diizinkan untuk menikahi orang Kanaan, orang-orang di negeri seperti orang Filistin. Jika mereka mengatakan demikian tentunya akan sangat berbeda.
 - Sebagai orang tua, ketika kita ingin menasihati anak menggunakan kata-kata atau logika maka anak-anak masih dapat mendebat kita. Tetapi jika Anda tahu Alkitab maka Anda boleh mempergunakan Alkitab. Dan saya merekomendasikan 2 Korintus 6:14 untuk menasehati anak Anda yang ingin menikah dengan orang yang tidak percaya atau menyembah Tuhan lain.

PASANGAN YANG SEIMBANG

- Semua orang tua yang memiliki anak yang hendak menikah harus mengetahui hal ini terlebih dahulu. 2 Korintus 6: 14-15:
 - Ayat 14, "Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?"
 - Ayat 15 "Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya?" Jadi ingat, Anda harus tahu ini dulu.
 - Berbicara tentang "sebuah kuk." Jangan menjadi pasangan yang tidak seimbang.
 - Anda tahu, ketika Anda pergi bertani kadang-kadang ada dua ekor sapi yang menarik kuk, Anda meletakkan sesuatu untuk menggabungkan kedua sapi itu sehingga kita dapat membajak tanah.

Tetapi jika Anda menempatkan satu sapi dan satu kuda maka tidak akan mungkin bisa menarik kuk itu untuk waktu yang lama. Sapi akan berjalan lambat dan kuda akan berjalan cepat. Dan hasil bajak akan berantakan karena mereka tidak bisa lurus. Anda bahkan tidak bisa membajak lahan dengan benar.

- Jadi itulah gambaran orang yang percaya kepada Kristus dan yang tidak percaya kepada Kristus sebagai Juru Selamat. Mereka terus berpikir dengan cara yang berbeda.
- Jadi saya harap Anda semua yang memiliki anak akan mengerti bahwa Anda harus mengetahui firman Tuhan. Jika tidak Anda tidak dapat membimbing anak-anak Anda.

RENCANA TUHAN

- **Ayat 4** “Tetapi ayahnya dan ibunya tidak tahu bahwa hal itu dari pada TUHAN asalnya: sebab memang Simson harus mencari gara-gara terhadap orang Filistin. Karena pada masa itu orang Filistin menguasai orang Israel.”
 - Tetapi khusus dalam kasus ini, Tuhan mengizinkan Simson.
 - Simson selalu memberontak melawan Tuhan, dan Tuhan membiarkan semua ini terjadi dengan tujuan agar Simson digunakan untuk menyebabkan banyak kehancuran bagi orang Filistin.

PRINSIP HIDUP SEBAGAI KELUARGA ALLAH

- Jika kita ingin hidup sebagai keluarga Allah, kita tidak boleh menikah dengan orang yang tidak percaya.
- Orang yang tidak percaya pada akhirnya akan menuntun kita untuk melupakan Tuhan dan menjadi bingung dan bahkan mungkin menyembah Tuhan lain. Dan pada akhirnya anak-anak kita tidak akan memiliki Tuhan lagi dan tidak mengenal siapa mereka sebenarnya.
- Lalu bagaimana kita bisa hidup sebagai keluarga Allah?
 - Kita harus membimbing anak-anak kita agar mereka tidak menjadi pasangan yang tidak seimbang seperti Simson. Kita harus membimbing mereka untuk menikah dalam keluarga Allah, orang-orang yang telah percaya Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka.
 - Jadi saya berharap bahwa Anda akan membimbing anak-anak Anda untuk menikah dengan orang percaya.
 - Dan ini akan menjadi sesuatu yang Anda ajarkan kepada anak-anak Anda sejak kecil dan menyadari bahwa mereka akan sering tergoda, setan akan mencoba mereka, banyak hal akan menggoda mereka untuk berpaling dari Tuhan.

Saya berdoa agar hari ini Anda dan saya akan menjadi orang tua yang baik yang akan belajar hidup dalam keluarga Allah dan anak-anak kita akan terus hidup dalam keluarga Allah.

Tuhan memberkati Anda